STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA



L A P O R A N

BENCHMARK FATONY UNIVERSITY

2 0 2 6



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

0274 377091 | www.lpm.stieww.ac.id

LAPORAN KEGIATAN

BENCMARKING PENJAMINAN MUTU

STIE WIDYA WIWAHA

DENGAN

FATHONY UNIVERSITY

STIE WIDYA WIWAHA

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *Benchmarking* Penjaminan Mutu yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2026 ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 03 November 2026

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Internal

Drs. Muh[illegible]l Subkhan, M.M

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kegiatan *Benchmarking* Penjaminan Mutu Internal (SPMI) antara STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dan Fatoni University, Thailand, dapat diselesaikan dengan baik.

Kegiatan *benchmarking* ini disusun sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan STIE Widya Wiwaha untuk memperkuat budaya mutu institusi, meningkatkan efektivitas siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), serta mempercepat pencapaian Visi Institusi 2035 menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional.

Laporan ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai latar belakang, tujuan, tata cara pelaksanaan, hasil pemetaan praktik baik penjaminan mutu di Fatoni University, analisis relevansi, serta perumusan rekomendasi strategis bagi penguatan SPMI di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada pimpinan STIE Widya Wiwaha, pimpinan dan tim *Strategy and Planning Division* Fatoni University, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta seluruh peserta dan pihak yang telah berkontribusi aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat nyata dan arah tindakan yang terukur bagi pengembangan mutu STIE Widya Wiwaha.

Yogyakarta, 03 November 2026

Ketua LPM

Drs. Muhammad Subkhan, M.M

DAFTAR ISI

COVER i
LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan benchmarking 1
C. Profil singkat dan konteks institusi 2
BAB II PELAKSANAAN 4
A. Bentuk Kegiatan 4
B. Waktu Kunjungan Kerja 4
C. Peserta Benchmarking 4
BAB III HASIL BENCHMARKING 6
A. Ringkasan Penerapan SPMI Fatoni University 6
BAB IV KESIMPULAN 9
A. Kesimpulan 9
B. Rekomendasi Tindak Lanjut (Rencana Aksi Siklus PPEPP) 9
LAMPIRAN-LAMPIRAN 11

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan perangkat sistemik yang sangat vital bagi perguruan tinggi untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Penjaminan mutu yang efektif tidak boleh berhenti sekadar pada pemenuhan dokumen fisik dan indikator administratif formalitas belaka, melainkan harus memastikan bahwa setiap standar mutu benar-benar dilaksanakan, dievaluasi pencapaiannya, dikendalikan kesenjangannya, dan ditingkatkan kualitasnya secara konsisten melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis, khususnya Program Studi Akuntansi dan Manajemen (jenjang Sarjana dan Magister), telah menetapkan komitmen strategis untuk menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional pada tahun 2035. Untuk merealisasikan visi besar tersebut, penjaminan mutu internal harus mampu beradaptasi dengan dinamika global, standar akreditasi internasional, transformasi pembelajaran digital, serta integrasi nilai-nilai karakter institusional.

Dalam rangka akselerasi dan peningkatan tata kelola mutu institusi, STIE Widya Wiwaha memandang perlu untuk melakukan studi banding (*benchmarking*) dengan perguruan tinggi mitra luar negeri yang memiliki inisiatif serta praktik baik (*best practices*) dalam pengembangan tata kelola mutu, evaluasi diri, dan akreditasi. Fatoni University yang berlokasi di Pattani, Thailand Selatan, dipilih sebagai objek pembanding institusional. Pilihan ini didasarkan pada rekam jejak Fatoni University yang memperlihatkan struktur tata kelola penjaminan mutu yang terorganisir melalui *Strategy and Planning Division* , penerapan sistem evaluasi mutu internal berbasis platform digital (CISA, CHE QA, CHECO), penggunaan mekanisme *Self Evaluation Report* (SER/SAR) berlapis, serta perujukan kerangka akreditasi regional dan internasional seperti AUN-QA (*ASEAN University Network Quality Assurance*) dan EdPEx (*Education Criteria for Performance Excellence*).

Melalui kegiatan *benchmarking* ini, STIE Widya Wiwaha bermaksud menggali ide-ide pembaharuan, membandingkan tata kelola dan budaya mutu, serta menyusun rekomendasi tindakan terstruktur yang dapat diadaptasi ke dalam siklus SPMI internal STIE Widya Wiwaha.

B. Tujuan benchmarking

Kegiatan *benchmarking* penjaminan mutu internal ini dirancang dengan tujuan strategis

sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Praktik Baik (*Best Practices*) Fatoni University : Memetakan secara mendalam tata kelola, perangkat mutu, instrumen evaluasi diri, dan sistem informasi penjaminan mutu yang diterapkan oleh Fatoni University.
2. Membandingkan Dimensi Kunci Penjaminan Mutu : Melakukan analisis komparatif atas 8 (delapan) dimensi utama, yaitu: kepemimpinan & tata kelola mutu, budaya mutu & partisipasi, evaluasi diri & persiapan akreditasi, pengelolaan data & informasi mutu, mutu akademik & relevansi program studi, integrasi identitas & nilai kelembagaan, pembelajaran digital & infrastruktur teknologi, serta layanan & kesejahteraan mahasiswa.
3. Menemukan Peluang Adaptasi Kontekstual : Menentukan elemen-elemen praktik baik Fatoni University yang relevan dan efisien untuk diadaptasi sesuai dengan konteks STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi bisnis, berorientasi kewirausahaan, berwawasan global, serta berlandaskan akhlak mulia.
4. Merumuskan Prioritas Peningkatan Siklus PPEPP : Menyusun rekomendasi konkret dan rencana aksi yang terintegrasi ke dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu di STIE Widya Wiwaha.
5. Mendorong Penguatan Budaya Mutu Berbasis Data : Mengakselerasi pembentukan budaya mutu yang hidup (*living quality culture*) di mana setiap dosen, tenaga kependidikan, pengelola prodi, dan pimpinan unit menggunakan data yang valid untuk pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.

C. Profil singkat dan konteks institusi

Untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai perbandingan institusional, berikut disajikan gambaran profil dan konteks dari kedua perguruan tinggi:

Fatoni University (Pattani, Thailand)

Fatoni University merupakan perguruan tinggi swasta Islam ternama yang berlokasi di Ban Sorong, Khaotum, Yarang, Pattani, Thailand Selatan. Kelembagaan Fatoni University menawarkan konteks pembelajaran yang sangat relevan mengenai integrasi antara pendidikan akademik tinggi, integrasi nilai-nilai keislaman, pembinaan karakter moral mahasiswa, serta tata kelola penjaminan mutu berbasis teknologi digital (*digital university*).

Dalam penjaminan mutu, Fatoni University memiliki unit pusat khusus bernama *Strategy and Planning Division*. Unit ini bertanggung jawab mengkoordinasikan perencanaan strategis, mendampingi evaluasi diri fakultas/program studi, serta memfasilitasi penerapan kerangka mutu

nasional dan internasional seperti CHE QA, CISA, CHECO, AUN-QA, dan EdPEx.

STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha Yogyakarta merupakan perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang berfokus pada disiplin ilmu ekonomi dan bisnis, mengelola Program Studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen (MM). Berdasarkan Rencana Strategis Institusi, STIE Widya Wiwaha menetapkan visi utama menjadi Perguruan Tinggi Bisnis Bereputasi Internasional pada Tahun 2035.

Orientasi mutu STIE Widya Wiwaha ditempatkan pada pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia bisnis modern, penanaman jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, wawasan global, kerja sama strategis, serta pembentukan akhlak mulia. Seluruh aktivitas penjaminan mutu internal dikomandoi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bekerja sama dengan Unsur Penjaminan Mutu (UPM) pada tingkat program studi.

BAB II PELAKSANAAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan *benchmarking* dilaksanakan dalam bentuk Kunjungan Kerja Institusional dan Dialog Penjaminan Mutu Internal . Rangkaian kegiatan mencakup:

- Presentasi dan Pemaparan : Pemaparan struktur, kebijakan, dan mekanisme penjaminan mutu internal oleh pimpinan dan tim penjaminan mutu dari kedua institusi.
- Wawancara dan Diskusi Mendalam (*In-depth Discussion*) : Diskusi teknis dengan pimpinan fakultas/unit Fatoni University, khususnya Asst. Prof. Mahamadaree Waeno, S.E., M.Si. mengenai koordinasi unit mutu pusat dengan unit pelaksana akademik.
- Bedah Dokumen dan Sistem Informasi Mutu : Penelaahan terhadap manual penjaminan mutu, sampel *Self Evaluation Report* (SER/SAR) program studi, tata kelola repositori e-Manual dan e-SAR, serta demonstrasi portal/sistem informasi evaluasi mutu (CHE QA, CISA, CHECO).
- Perumusan Matriks Relevansi : Diskusi kelompok terarah antara pimpinan STIE Widya Wiwaha untuk mengidentifikasi poin-poin adopsi yang dapat diterapkan pada SPMI STIE Widya Wiwaha.

B. Waktu Kunjungan Kerja

Kegiatan *benchmarking* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 30 November 2026
Waktu : Pukul 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang MM 01 STIE WIDYA WIWAHA

C. Peserta Benchmarking

Kegiatan ini dihadiri oleh 19 orang dari STIE Widya Wiwaha dan 1 orang Satuan Penjaminan Mutu dan Fathoni University. Adapun nama-nama peserta yang hadir disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1: Daftar Nama Peserta *Benchmark*ing

No	Nama	Jabatan
1.	Asst Prof. Mahamadaree Waeno, S. E., M. Si	Wakil Dekan Fathoni University

2.	Dr. M. Awal Satrio Nugroho., M.M	Ketua Senat STIE Widya Wiwaha
3.	Dr. Nur Widiastuti,S.E.,M.Si	Ketua STIE Widya Wiwaha
4.	Dr. Uswatun Chasanah, M.Si	Wakil Ketua I
5.	Lilik Ambarwati, S.E.,M.M	Wakil Ketua II
6.	Agung Slamet Prasetyo,S.T.,M.M	Wakil Ketua III
7.	Dr. Priyastiwi, M.Si, Ak, CA	Direktur MM
8.	Dr. Muhammad Mathori, M.Si	Kaprodi Manajemen
9.	Hasanah Setyowati, S.E, MBA	Kaprodi Akuntansi
10.	Dra. Ary Sutrischastini, M.Si	Kepala LP2M
11.	Dr. Suci Utami Wikaningtyas, M.M	Kepala SDM
12.	Drs. Muhammad Subkhan, M.M	Kepala LPM
13.	Mustakim, S.E	Kepala BAUK
14.	M.Yanuar, S.I.P	Kepala BAAK
15.	Arif Suwarjono,S.Kom.,M.M	Kepala UPT
16.	Rizki Oktavianto, S.Pd.,M.Sc.	UPM
17.	Eka Fitri Mulyani,S.E.,M.Sc	UPM
18.	Riska Robiyanti Erlita, S.E.I	Staf LPM
19.	Isty Murdiani, S.E	Staf LP2M
20.	Khotibul Umam, S.S	Staf Kerjasama

BAB III HASIL BENCHMARKING

A. Ringkasan Penerapan SPMI Fatoni University

Berdasarkan pemetaan dokumen internal dan penelusuran portofolio penjaminan mutu Fatoni University, diidentifikasi sejumlah komponen utama tata kelola dan sistem penjaminan mutu pendidikan yang berjalan di Fatoni University:

1. **Struktur Organisasi dan Tata Kelola Penjaminan Mutu**

- **Unit Pusat Koordinasi** : Penjaminan mutu berada di bawah koordinasi Divisi Perencanaan dan Strategi. Unit pusat ini berfungsi mengarahkan rencana pengembangan universitas, menyusun pedoman mutu, melakukan sosialisasi kriteria akreditasi, serta memantau ketercapaian sasaran mutu institusi.
- **Hubungan Kerja dengan Fakultas** : Unit pusat menjalankan fungsi pengarah, fasilitator, pemantau, dan konsultan, sedangkan kepemilikan proses (*process ownership*) mutu tetap berada di tangan dekanat, ketua program studi, dan pimpinan unit pendukung. Tim pusat melakukan kunjungan koordinasi berkala ke fakultas (seperti Fakultas Pendidikan, Fakultas Islamic Studies and Law, Fakultas Liberal Arts and Social Sciences, serta Fakultas Sains dan Teknologi) untuk memberikan rekomendasi pengembangan tahunan.
- **Peran Kantor Dewan Universitas** : Berfungsi sebagai repositori dokumen kebijakan dan tata kelola universitas, mengelola laman e-Manual (berisi Manual QA Internal Universitas tahun 2019 dan Manual QA Unit Pendukung tahun 2017/2018) serta laman e-SAR (berisi *Self Evaluation Report* institusional).

2. **Dokumen Mutu dan Instrumen Digital Evaluation**

- **Dokumen Manual Mutu** : Fatoni University membedakan secara tegas manual mutu untuk program akademik (pembelajaran dan kurikulum) dengan manual mutu untuk unit pendukung/administrasi akademik. Hal ini memastikan penjaminan mutu tidak hanya menyasar proses belajar mengajar tetapi juga efisiensi layanan administrasi.
- **Platform Evaluasi Digital** : Pada Fakultas Pendidikan dan unit akademik, Fatoni University memanfaatkan platform digital seperti:
- CHE QA : Sistem evaluasi mutu pendidikan tinggi sesuai standar Kementerian Pendidikan Tinggi Thailand.
- CISA (*Computerized Internal Quality Assurance System*) : Aplikasi berbasis komputer untuk pengelolaan dan pelaporan evaluasi mutu internal.
- CHECO : Sistem evaluasi dan pemantauan kurikulum pendidikan tinggi.

- **Laporan Evaluasi Diri (*Self Evaluation Report* / SER)** : Evaluasi diri dijadikan sebagai instrumen refleksi diagnosis internal tahunan dan sarana persiapan akreditasi eksternal (termasuk pendampingan akreditasi internasional melalui lembaga seperti LAMDIK untuk program studi bahasa).

3. Kerangka Evaluasi Mutu Mutakhir (AUN-QA & EdPEx)

Fatoni University secara bertahap mentransformasi instrumen evaluasi mutunya mengacu pada kerangka regional dan internasional:

- AUN-QA (*ASEAN University Network Quality Assurance*) : Unit perencanaan dan QA melaksanakan workshop dan kalkulasi standar terkait perhitungan *Full-Time Equivalent* (FTE) dosen dan FTES mahasiswa berdasarkan kriteria AUN-QA untuk memastikan rasio dan beban kerja akademik yang terukur.
- EdPEx (*Education Criteria for Performance Excellence*) : Mengadopsi kriteria EdPEx (sejenis Baldrige Framework dalam pendidikan) untuk menilai keunggulan kinerja organisasi secara menyeluruh dari aspek kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pelanggan, pengukuran/analisis data, fokus tenaga kerja, operasional, dan hasil pencapaian.

B. Relevansi Bagi SPMI STIE Widya Wiwaha

Pembelajaran dari praktik penjaminan mutu di Fatoni University memiliki relevansi yang sangat tinggi untuk diadaptasi dan diintegrasikan ke dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha.

Analisis komparatif dan relevansi strategis pada 8 (delapan) dimensi penjaminan mutu dirangkum dalam Tabel 3 di bawah ini:

No.	Dimensi Praktik Baik	Praktik Teridentifikasi di Fatoni University	Relevansi & Implikasi Bagi SPMI STIE Widya Wiwaha
1	Kepemimpinan & Tata Kelola Mutu	Perencanaan dan penjaminan mutu dikelola terpusat (Strategy & Planning Division) dan berkoordinasi langsung dengan pimpinan fakultas/unit.	Memperkuat tanggung jawab pimpinan struktur (Ketua, Waka, Kaprodi) sebagai pemilik proses (process owner) mutu, sehingga LPM bertindak sebagai pengarah, pemantau, dan fasilitator.
2	Budaya Mutu & Partisipasi	Keterlibatan dosen, staf, dan pengelola prodi secara aktif dalam sosialisasi standar, evaluasi diri, dan persiapan akreditasi.	Membangun kepemilikan mutu (sense of quality ownership) melalui penetapan Sasaran Mutu Unit tahunan, forum evaluasi berkala, dan pemberian apresiasi kinerja mutu.
3	Evaluasi Diri & Akreditasi	Penyusunan Self Evaluation Report (SER) sebagai instrumen refleksi	Mengintegrasikan penyusunan SER tahunan pada level prodi/unit kerja sebagai dasar Audit Mutu

		diagnosis berkala, bukan sekadar pemenuhan dokumen akreditasi.	Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan penyusunan RKAT.
4	Data & Informasi Mutu	Pengumpulan, verifikasi, penyajian, dan pencadangan data mutu terpusat didukung repositori e-Manual dan e-SAR.	Mengembangkan Sistem Informasi SPMI terpadu di STIE Widya Wiwaha untuk menjamin validitas data capaian kinerja dan mempermudah rekam jejak siklus PPEPP.
5	Mutu Akademik & Program Studi	Penguatan relevansi kurikulum dan persiapan akreditasi eksternal/internasional di tingkat prodi.	Memastikan mutu kurikulum S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 MM relevan dengan kebutuhan industri bisnis modern, digitalisasi ekonomi, dan kewirausahaan.
6	Identitas Institusi & Diferensiasi	Standar mutu mencerminkan identitas kelembagaan (pembinaan karakter Islam dan moralitas).	Menerjemahkan penciri khusus STIE Widya Wiwaha (berorientasi bisnis, kewirausahaan, IPTEK, wawasan global, dan akhlak mulia) ke dalam CPL dan standar kriteria internal.
7	Pembelajaran Digital & Teknologi	Arah Digital University mencakup pemanfaatan LMS, jaringan kampus, dan sumber belajar digital terintegrasi	Menguatkan standar pembelajaran digital melalui pemanfaatan LMS secara optimal, pengembangan materi digital interaktif, dan evaluasi efektivitas kuliah daring.
8	Layanan & Kesejahteraan Mahasiswa	Layanan kemahasiswaan dan pembinaan karakter menjadi bagian tak terpisahkan dari ekosistem pendidikan.	Menyusun standar mutu pelayanan non-akademik yang responsif, mencakup bimbingan karier, inkubasi bisnis/kewirausahaan mahasiswa, konseling, dan penanganan keluhan.

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan *benchmarking* penjaminan mutu internal antara STIE Widya Wiwaha dan Fatoni University memberikan wawasan strategis yang mendalam mengenai pentingnya tata kelola mutu yang terintegrasi, partisipatif, dan berbasis data.
2. Fatoni University memberikan contoh praktik baik (*best practice*) dalam pengelolaan penjaminan mutu melalui unit khusus *Strategy and Planning Division* , pemisahan manual mutu akademik dan pendukung, pemanfaatan sistem evaluasi digital, penyusunan *Self Evaluation Report* (SER) secara berkelanjutan, serta pengadopsian kerangka akreditasi regional/internasional.
3. Hasil *benchmarking* ini sangat relevan bagi STIE Widya Wiwaha dalam menyempurnakan SPMI institusi, khususnya untuk memperkuat peran pimpinan unit sebagai pemilik mutu, mendorong digitalisasi instrumen evaluasi internal, serta menerjemahkan penciri institusi (bisnis, kewirausahaan, IPTEK, wawasan global, dan akhlak mulia) ke dalam indikator kinerja terukur.
4. Keberhasilan *benchmarking* tidak diukur dari seberapa banyak elemen yang ditiru (*copied*), melainkan pada kemampuan STIE Widya Wiwaha memilih praktik yang adaptif, mengimplementasikannya melalui siklus PPEPP, serta mengukur dampaknya secara nyata terhadap efektivitas tata kelola dan reputasi institusi.

B. Rekomendasi Tindak Lanjut (Rencana Aksi Siklus PPEPP)

Untuk menindaklanjuti hasil *benchmarking* , Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merumuskan rekomendasi tindakan strategis sebagai berikut:

1. **Tahap Penetapan (P)** :

- Melakukan reviu dan pemutakhiran Buku Standar SPMI STIE Widya Wiwaha dengan mengintegrasikan penciri kelembagaan (bisnis, kewirausahaan, IPTEK, wawasan global, dan akhlak mulia) serta indikator berorientasi akreditasi internasional.
- Menyusun Standar Layanan Non-Akademik dan Layanan Kemahasiswaan yang lebih terukur.

2. **Tahap Pelaksanaan (P)** :

- Memperkuat integrasi *Learning Management System* (LMS) dan sistem informasi akademik untuk mendukung pengumpulan data kinerja secara *real-time* .
- Mendorong setiap Program Studi (Akuntansi, Manajemen, MM) dan Unit Kerja untuk menyusun Sasaran Mutu Tahunan.

3. **Tahap Evaluasi (E)** :

- Mengadopsi mekanisme *Self Evaluation Report* berbasis elektronik bagi seluruh program studi sebagai instrumen wajib sebelum pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI).
- Memperbaiki rubrik penilaian AMI dengan mengadopsi prinsip-prinsip kriteria evaluasi kinerja.

4. **Tahap Pengendalian (P)** :

- Menyenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala pada tingkat institusi dan prodi untuk membahas *gap analysis* antara capaian riil dengan standar mutu.
- Memastikan setiap temuan audit ditindaklanjuti melalui Rencana Tindakan Korektif (RTK) yang terikat batas waktu dan penanggung jawab yang jelas.

5. **Tahap Peningkatan (P)** :

- Menggunakan hasil RTM dan evaluasi diri untuk menetapkan peningkatan standar mutu (*benchmarking internal*) pada siklus berikutnya menuju pencapaian Visi 2035.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

FOTO KEGIATAN







BERITA ACARA KEGIATAN BENCHMARK

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA

BERITA ACARA PELAKSANAAN KEGIATAN

BENCHMARKING PENJAMINAN MUTU

Penyelenggara	:	STIE Widya Wiwaha
Nama Pembicara	:	Asst Prof. Mahamadaree Waeno, S. E., M. Si
Tempat Acara	:	Ruang MM 01(STIE Widya Wiwaha)
Waktu Pelaksanaan	:	Jum'at, 30 Oktober 2026
Waktu	:	11.30 - selesai
Deskripsi	:	Acara diselenggarakan dengan lancar selama Satu (1) hari. Kegiatan ini diikuti 20 Peserta, yang terdiri dari Manajemen STIE Widya Wiwaha, Senat, Lembaga Penjaminan Mutu dan Staf Tenaga Kependidikan. (daftar presensi terlampir). Kegiatan ini yaitu pemaparan materi dan sesi Tanya jawab oleh para peserta.

Mengetahui,

tanda tangan

1. Asst Prof. Mahamadaree Waeno, S. E., M. Si
   VICE DEAN FACULTY OF LIBERAL ARTS AND SOCIAL SCIENCES
   FATONI UNIVERSITY

2. Drs. Muhammad Subkhan, M.M
   KETUA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
   STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162 | spmi.stieww.ac.id | spmi@stieww.ac.id | (0274) 377091

Yogyakarta, 27 Oktober 2026

Hal : Undangan

Kepada Yth.

(TERLAMPIR)

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya. Semoga sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga sahabat, dan para pengikutnya. Aamiin.

Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu dalam *Benchmark* SPMI dengan *Fatony University* yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 30 Oktober 2026

Jam : 09.00 – 12.30

Tempat : Ruang MM 01 STIE Widya Wiwaha

Mengingat pentingnya kegiatan ini, kami mohon kehadiran Bapak/Ibu tepat waktu.

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,

Ketua LPM STIE Widya Wiwaha

Dr. Muhammad Subkhan, M.M

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. M. Awal Satrio Nugroho., M.M	Ketua Senat STIE Widya Wiwaha
2.	Dr. Nur Widiastuti,S.E.,M.Si	Ketua STIE Widya Wiwaha
3.	Dr. Uswatun Chasanah, M.Si	Wakil Ketua I
4.	Lilik Ambarwati, S.E.,M.M	Wakil Ketua II
5.	Agung Slamet Prasetyo,S.T.,M.M	Wakil Ketua III
6.	Dr. Priyastiwi, M.Si, Ak, CA	Direktur MM
7.	Dr. Muhammad Mathori, M.Si	Kaprodi Manajemen
8.	Hasanah Setyowati, S.E, MBA	Kaprodi Akuntansi
9.	Dra. Ary Sutrischastini, M.Si	Kepala LP2M
10.	Dr. Suci Utami Wikaningtyas, M.M	Kepala SDM
11.	Drs. Muhammad Subkhan, M.M	Kepala LPM
12.	Mustakim, S.E	Kepala BAUK
13.	M.Yanuar, S.I.P	Kepala BAAK
14.	Arif Suwarjono,S.Kom.,M.M	Kepala UPT
15.	Rizki Oktavianto, S.Pd.,M.Sc.	UPM
16.	Eka Fitri Mulyani,S.E.,M.Sc	UPM
17.	Riska Robiyanti Erlita, S.E.I	Staf LPM
18.	Isty Murdiani, S.E	Staf LP2M
19.	Khotibul Umam, S.S	Staf Kerjasama

PRESENSI BENCHMARK

PRESENSI RAPAT
STIE WIDYA WIWAHA
BENCHMARKING PENJAMINAN MUTU

Hari, Tanggal : Jum'at, 30 Oktober 2026
Waktu : 10.30 - selesai
Tempat : Ruang MM 01

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Asst Prof. Mahamadaree Waeno, S. E., M. Si	Wakil Dekan Fathoni University	
2.	Dr. M. Awal Satrio Nugroho., M.M	Ketua Senat STIE Widya Wiwaha	
3.	Dr. Nur Widiastuti,S.E.,M.Si	Ketua STIE Widya Wiwaha	
4.	Dr. Uswatun Chasanah, M.Si	Wakil Ketua I	
5.	Lilik Ambarwati, S.E.,M.M	Wakil Ketua II	
6.	Agung Slamet Prasetyo,S.T.,M.M	Wakil Ketua III	
7.	Dr. Priyastiwi, M.Si, Ak, CA	Direktur MM	
8.	Dr. Muhammad Mathori, M.Si	Kaprodi Manajemen	
9.	Hasanah Setyowati, S.E, MBA	Kaprodi Akuntansi	
10.	Dra. Ary Sutrischastini, M.Si	Kepala LP2M	
11.	Dr. Suci Utami Wikaningtyas, M.M	Kepala SDM	
12.	Drs. Muhammad Subkhan, M.M	Kepala LPM	
13.	Mustakim, S.E	Kepala BAUK	
14.	M.Yanuar, S.I.P	Kepala BAAK	
15.	Arif Suwarjono,S.Kom.,M.M	Kepala UPT	
16.	Rizki Oktavianto, S.Pd.,M.Sc.	UPM	
17.	Eka Fitri Mulyani,S.E.,M.Sc	UPM	
18.	Riska Robiyanti Erlita, S.E.I	Staf LPM	
19.	Isty Murdiani, S.E	Staf LP2M	
20.	Khotibul Umam, S.S	Staf Kerjasama	

IMPLEMENTATION ARRANGEMENT
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
DENGAN
FATONI UNIVERSITY
TENTANG
BENCHMARK SPMI
No. 61/STIEWW/KS/X/2026

Pada hari ini, **Jumat**, tanggal Tiga Puluh, bulan Oktober, tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam (02-09-2026)**, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.**, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta, bertindak berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Widya Wiwaha Nomor 7.29/SK/Yas.WW/I/2024 tertanggal 16 Januari 2024 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Periode 2024–2028, berkedudukan di Jalan Lowanu, Sorosutan UH VI/20, Kota Yogyakarta, Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **STIE WIDYA WIWAHA**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. **Asst. Prof. Mahamadaree Waeno, S.E., M.Si.** dari Fatoni University Thailand, bertindak berdasarkan kewenangan jabatannya, berkedudukan di 3 135/8 Khao Tum, Yarang District, Pattani 94160, Thailand, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **FATONI UNIVERSITY**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai **"PARA PIHAK"**, dan masing-masing disebut sebagai **"PIHAK"**.

Pasal 1
Latar Belakang

1. Penjaminan mutu pendidikan tinggi memerlukan pelaksanaan yang sistematis, terdokumentasi, terukur, dan berkelanjutan untuk memastikan pemenuhan serta peningkatan standar mutu.
2. STIE Widya Wiwaha melalui Lembaga Penjaminan Mutu melaksanakan pengembangan SPMI, siklus PPEPP, monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, serta tindak lanjut peningkatan mutu.
3. Fatoni University menjadi institusi rujukan benchmarking yang akan dipelajari praktik dan pengalaman penjaminan mutunya berdasarkan informasi, dokumen, dan paparan yang secara resmi disediakan oleh Fatoni University.
4. Kegiatan dilaksanakan dengan prinsip saling menghormati, kesetaraan, manfaat bersama, perlindungan informasi, dan penghormatan terhadap kebijakan masing-masing institusi.

Pasal 2
Maksud dan Tujuan

IA ini dimaksudkan sebagai panduan operasional untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti kegiatan benchmarking penjaminan mutu.

1. Memperoleh pemahaman mengenai kebijakan, tata kelola, dan mekanisme penjaminan mutu internal di Fatoni University.
2. Mempelajari praktik pengelolaan dokumen dan data mutu, evaluasi internal, audit mutu, evaluasi program studi, serta tindak lanjut peningkatan mutu.
3. Mengidentifikasi praktik baik yang relevan dan dapat diadaptasi oleh STIE Widya Wiwaha sesuai regulasi Indonesia dan konteks institusi.
4. Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang terukur untuk penguatan SPMI STIE Widya Wiwaha.
5. Membuka peluang kerja sama lanjutan berupa diskusi akademik, pertukaran pengetahuan, atau kegiatan pengembangan kapasitas sesuai persetujuan tertulis Para Pihak.

Pasal 3

Bentuk dan Metode Pelaksanaan

1. Paparan profil dan sistem penjaminan mutu oleh perwakilan Fatoni University.
2. Diskusi terarah dan tanya jawab antara tim LPM STIE Widya Wiwaha dan tim Fatoni University.
3. Pertukaran dokumen atau contoh praktik baik yang disetujui untuk dibagikan, dengan memperhatikan kerahasiaan dan hak kekayaan intelektual.
4. Kunjungan institusional secara luring dan/atau pertemuan daring, sesuai kesepakatan Para Pihak.
5. Penyusunan matriks perbandingan, laporan benchmarking, dan rencana tindak lanjut oleh tim STIE Widya Wiwaha.

Pasal 4

Pembiayaan

Biaya yang timbul dari kegiatan ini ditanggung oleh masing-masing pihak sesuai sumber pendanaan dan ketentuan internal masing-masing, kecuali disepakati lain secara tertulis. Setiap kegiatan yang menimbulkan komitmen biaya bersama harus memperoleh persetujuan tertulis Para Pihak terlebih dahulu. Rincian anggaran, jika diperlukan, dituangkan dalam lampiran terpisah.

Pasal 5

Kerahasiaan, Data, dan Publikasi

1. Dokumen, data, dan informasi yang dibagikan hanya digunakan untuk tujuan kegiatan ini, kecuali pemilik informasi memberikan izin tertulis untuk penggunaan lain.
2. Informasi terbatas, data pribadi, dan dokumen internal tidak boleh disebarluaskan tanpa persetujuan pihak pemilik dan harus ditangani sesuai kebijakan yang berlaku.
3. Foto, video, logo, nama institusi, kutipan, dan publikasi kegiatan digunakan dengan memperhatikan izin serta pedoman identitas masing-masing institusi.
4. Setiap pihak dapat meminta penghapusan, pengembalian, atau pembatasan penggunaan materi tertentu sesuai kesepakatan dan ketentuan yang berlaku.

Pasal 6

Jangka Waktu, Perubahan, dan Pengakhiran

IA ini berlaku sejak ditandatangani oleh Para Pihak sampai dengan **lima tahun** kecuali diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis. Perubahan ruang lingkup, jadwal, atau keluaran

dilakukan melalui persetujuan tertulis Para Pihak. Pengakhiran IA tidak menghapus kewajiban yang telah timbul terkait kerahasiaan dan penggunaan dokumen.

Pasal 7

Sifat Dokumen dan Penyelesaian Perbedaan

IA ini merupakan dokumen pengaturan pelaksanaan kegiatan benchmarking. IA ini tidak dengan sendirinya membentuk kewajiban pendanaan, pertukaran data terbatas, atau program lanjutan di luar ruang lingkup yang secara tegas disepakati. Apabila terdapat perbedaan penafsiran atau kendala, Para Pihak menyelesaikannya terlebih dahulu melalui musyawarah dan komunikasi antarnarahubung.

Pasal 8

Penutup

IA ini dibuat dalam dua rangkap atau dalam bentuk elektronik yang disetujui Para Pihak, dengan isi yang sama, dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. IA mulai berlaku setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
STIE WIDYA WIWAHA	FATONI UNIVERSITY
Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.	Asst. Prof. Mahamadaree Waeno, S.E., M.Si.